

PROGRAM TANGERANG EMAS

Modal Usaha untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Pemkot Tangerang punya program Ekonomi Masyarakat Sejahtera atau dikenal dengan Tangerang Emas.

Program ini digulirkan Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah pada 2019 lalu sebagai jawaban atas berbagai persoalan yang dihadapi para pelaku usaha mikro. Karena pada saat itu, masyarakat banyak yang terilit bank keliling dan pinjaman online untuk modal usaha.

Dengan menggandeng bank BJB sebagai mitra, program Tangerang Emas terus

bergulir hingga sekarang. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergerak di bidang usaha mikro dan kecil seperti pedagang makanan, minuman serta warung kelontong.

Program ini dirancang untuk memberikan dorongan signifikan pada sektor ekonomi masyarakat melalui serangkaian inisiatif dan kebijakan pro rakyat.

Salah satu langkah utama dalam program ini adalah pemberian bantuan pinjaman modal usaha kepada pelaku ekonomi mikro dan kecil. Besarannya mulai dari Rp500 ribu sampai Rp2 juta.

Bantuan modal usaha ini merupakan pinjaman tanpa bunga. Dengan menerapkan sistem tanggung renteng UMKM (Abdul



Persyaratan Program Tangerang Emas

Pelaku UMKM berdomisili di Kota Tangerang dan memiliki usaha minimal sudah berjalan selama 6 bulan

Pelaku UMKM Perlu :

- Membentuk kelompok yang berdomisili berdekatan dalam satu wilayah dan diutamakan dalam satu RT/RW atau dalam satu kelurahan
- Berjumlah minimal 5 orang dan maksimal 10 orang
- Menunjuk satu koordinator atau ketua kelompok dan bersedia untuk melakukan system tanggung renteng

Dokumen yang perlu disiapkan

- Foto copy KTP
- Foto copy KK
- Foto copy surat nikah/foto copy Nomor induk perusahaan (NIB)
- Surat keterangan domisili dari kelurahan
- Memiliki sertifikat pelatihan

Informasi pendaftaran

- Dinas Perindagkopukm (Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro)
- Gedung Cisdane Lantai 1, Jalan KS Tubun, Kota Tangerang
- Telp: 021-55725951
- Email : disperindagkopukm@tangerangkota.go.id (Abdul)

Kelompok UKM Penerima Tangerang Emas

1. **Kecamatan Ciledug**
1 kelompok 6 debitur
2. **Kecamatan Benda**
1 kelompok 9 debitur
3. **Kecamatan Tangerang**
4 kelompok 29 debitur
4. **Kecamatan Pinang**
19 kelompok 173 debitur
5. **Kecamatan Perbuk**
2 kelompok 16 debitur
6. **Kecamatan Cipondoh**
2 kelompok 14 debitur
7. **Kecamatan Karawaci**
2 kelompok 13 debitur
8. **Kecamatan Batuaceper**
4 kelompok 35 debitur
9. **DMI Karawaci**
1 kelompok 10 debitur (Abdul)



Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Usaha

Selain mendapatkan pinjaman modal usaha, penerima program Tangerang Emas juga mendapatkan peningkatan skill berupa pelatihan dari Dinas Perindagkopukm Kota Tangerang.

Ketua Tim Koordinator Peningkatan SDM Musokib menyebutkan, pelatihan yang diberikan berupa penyusunan laporan keuangan yang bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Menurutnya, masalah klasik yang dialami hampir setiap UMKM tidak adanya pembukuan keuangan. Sehingga yang terjadi semua keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran tidak tercatat dengan baik.

"Setelah kita latih, para UMKM ini dapat mencatat keuangan usahanya secara mandiri," kata Musokib.

Harapannya, dengan pembukuan keuangan yang bagus pada saat transaksi dengan perbankan nanti, dapat terakomodir. Sehingga perbankan dapat membaca bahwa usaha ini sudah prospektif atau belum. "Kalau sudah prospek, bisa naik level usahanya dan pinjamannya lebih besar," kata Musokib.

Ia juga menyarankan UMKM untuk menggunakan aplikasi terpercaya dalam pembukuan keuangan usaha. Salah satunya Siapik, aplikasi pembukuan catatan keuangan sederhana untuk UMKM yang diluncurkan Bank Indonesia. "Aplikasi ini cukup bagus untuk UMKM," sebutnya. (Abdul)



BAKTI KEPADA ORANG TUA

Akhir-akhir ini banyak kita saksikan berita yang ditayangkan oleh televisi, berita yang sangat memprihatinkan kita, yaitu berita ada seorang anak membunuh orang tua kandungnya hanya gara-gara hal yang sepele. Ada anak yang ngusir ibu kandungnya gara-gara warisan dan lain sebagainya.

Semua itu tentunya menjadi pelajaran buat kita sebagai orang tua maupun sebagai anak.

Sebagai orang tua pasti menginginkan agar anaknya menjadi anak yang shaleh atau shalehah yang membanggakan kedua orang tuanya. Karena manakala kita sebagai orang tua kembali kepada Allah atau meninggal dunia, putuslah amalnya, kecuali salah satunya adalah anak yang shaleh yang

mendo'akan kedua orang tuanya.

Hal tersebut sangatlah wajar dan pantas, sebab orang yang paling dekat dan paling besar jasa serta pengorbanannya adalah kedua orang tua. Jasa dan pengorbanan yang telah diberikan orang tua kepada kita tidak dapat diukur atau diganti dengan apapun.

Karena begitu besar jasa dan pengorbanannya, maka agama menempatkan kewajiban berbakti kepada orang tua di urutan kedua setelah berbakti kepada Allah SWT.

Hal itu sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapa-

mu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia." (QS: Al-Isra ayat 23-24).

Ayat tersebut sangat jelas telah memerintahkan kepada kita untuk tidak menyekutukan Allah SWT dan tidak mendurhakai orang tua. Selain itu ayat ini menerangkan tentang beberapa cara berbuat baik kepada orang tua kita.

Kita harus mengasuhnya dengan kasih sayang, bertutur kata yang lemah lembut kepadanya, dan tidak menyakit-

hatinya. Alloh SWT sangat marah terhadap seorang anak yang mendurhakai orang tuanya, bahkan dalam hubungan ini Rasulullah SAW bersabda yang artinya; keridhoan Alloh tergantung pada keidhoan kedua orang tua, dan kemarahan Alloh tergantung kemarahan kedua orang tua.

Dalam hubungan ini jika kita sekarang telah hidup berkecukupan dengan harta benda yang berlimpah, kedudukan dan kehormatan yang tinggi, janganlah sombong dan melupakan kedua orang tua kita. Meskipun mereka hidup di pedesaan yang sunyi dan hidup dibawah garis kemiskinan, justru kita harus menjadikan mereka sebagai sosok yang sangat kita hormati dan patuhi selama tidak bertentangan dengan



Manajemen Akhlaqul Karimah
Oleh : H. Ahmad Chairudin

Alloh SWT dan Rasulullah, kita wajib menuruti perintah kedua orang tua.

Akhirnya menghormati dan berbakti kepada kedua orang tua dengan cara-cara yang disyariatkan adalah keharusan yang harus dilakukan oleh kita sebagai anak-anak.

Mudah-mudahan Alloh SWT memberikan kekuatan kepada kita untuk menjadi hamba-hamba yang kuat dalam berbakti kepada kedua orang tua.***

KOTA BENTENG

MEMBANGUN MASYARAKAT BERDAYA SAING

WALI KOTA ARIEF DIANUGERAHAI BAPAK PELAYANAN PUBLIK



Forum Komunikasi Kelompok Informasi Masyarakat (FK-KIM) Kota Tangerang memberikan apresiasi khusus atas kinerja positif kepemimpinan Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah selama satu dekade. FK-KIM Kota Tangerang menobatkan Arief sebagai "Bapak Pelayanan Publik".

Ketua FK-KIM Kota Tangerang Yahya Suhada menuturkan, penganugerahan tersebut sebagai apresiasi atas dedikasi yang telah dilakukan Arief dalam mendorong kemajuan di Kota Tangerang. FK-KIM Kota Tangerang

menilai, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah berhasil meningkatkan kualitas pelayanan publik di berbagai sektor. Mulai dari pendidikan, kesehatan, pariwisata, perekonomian, hingga pelayanan publik berbasis teknologi.

"Semangat kepemimpinan Pak Arief sangat menginspirasi banyak masyarakat Kota Tangerang. Lewat dedikasi yang diberikan, kami menilai telah berhasil membawa kemajuan yang signifikan. Terutama dalam pembangunan fisik dan kemudahan pelayanan untuk masyarakat," ujar Yahya Suhada, Rabu, (20/12/23).

Salah satu sektor yang paling terlihat adalah pada pelayanan administrasi kependudukan. Pemkot Tangerang telah memiliki tiga booth layanan Dukcapil, di Tangcity Mal, Icon Walk dan Mal Pelayanan Publik. Selain itu, adanya layanan drive thru pada pengambilan dokumen administrasi kependudukan, hadirnya aplikasi sobatdukcapil dengan ragam kemudahan, STAR Kependudukan yaitu layanan KIA di sekolah dan masih banyak lainnya.

"Penobatan ini merujuk keberhasilan Pemkot Tangerang menyediakan akses pelayanan publik yang serba mudah," pungkasnya. (Fajrin)

JAMINAN KESEHATAN DI KOTA TANGERANG - HAL 2

LAYANAN KESEHATAN AMBULANS GRATIS DI KOTA TANGERANG - HAL 3

VIRTUAL JOB FAIR SOLUSI ATASI PENGANGGURAN - HAL 10

JAMINAN KESEHATAN DI KOTA TANGERANG



PENERIMA PBI APBD SEBANYAK 409.645 JIWA

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan melalui pembayaran bantuan iuran (PBI) BPJS Kesehatan secara gratis menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Pada 2023, tercatat PBI APBD di Kota Tangerang yang menerima manfaat sebanyak 409.645 jiwa. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan PBI di 2022 sebanyak 360.966 jiwa.

Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menjelaskan, program ini diperuntukan bagi warga berpenghasilan rendah sehingga mereka tetap mendapatkan jaminan kesehatan.

Sebagai informasi, PBI APBD ini tercatat mulai 2018 berjumlah 325.148 jiwa, 2019 berjumlah 380.559, pada 2020 berjumlah 409.749 jiwa, pada 2021 berjumlah 417.378 pada 2022 berjumlah 360.966 jiwa dan 2023 berjumlah 409.645 jiwa. (Fajrin)

WARGA RASAKAN MANFAAT IURAN KESEHATAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga, karena menjadi aset utama dalam menunjang aktivitas keseharian dalam mencapai kesejahteraan. Maka itu, Pemkot Tangerang menghadirkan layanan bantuan iuran BPJS Kesehatan bagi warga Kota Tangerang.

S i t i Linda Nurhasanah, warga Jalan Karya Damai RT 03/003 Gang Melon Buaran Indah Tangerang merupakan salah satu dari ribuan yang dibantu iurannya oleh Pemkot Tangerang.

"Alhamdulillah, kalau kita ada apa-apa alhamdulillah ada UHC itu," ujar Linda saat dihubungi.

ia pun mengaku kerap memanfaatkan layanan UHC (universal health coverage) melalui fasilitas kesehatan di Puskesmas terdekat.

"Ini kan sedia payung sebelum hujan, ini punya UHC jadi lebih nyaman, dan harapannya pelayanannya terus ditingkatkan," ujarnya. (Fajrin)

REDAKSI

KOTA BENTENG

TIM PENGELOLA : Pembina : **H. Arief R Wismansyah, H. Sachrudin**, Ketua : **Indri Astuti**, Wakil Ketua : **Ian Chavizd Rizqiullah**, Sekretaris : **Kristiono Suntoro**, Anggota : **Adittyo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Achmad Zainudin MN, Afriyani**, Alamat : **Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Jl Satria Sudirman No 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt .IV,**

PENERIMA BANTUAN UCAPKAN TERIMA KASIH

Fitri Novi warga Buaran Kandang Besar RT 01, RW 07, Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang merupakan salah satu warga yang biaya BPJS kesehatannya dibiayai oleh dana APBN.

ia menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah baik Kota Tangerang maupun pusat yang telah membiayai kesehatannya. Dirinya dibiayai pemerintah pusat baru pada Januari 2023 ini.

Novi merasakan manfaat saat dalam pengobatan syaraf kejeputnya. "Dari pengobatan dan dirujuk ke rumah sakit swasta Alhamdulillah gak mengeluarkan biaya," ujar Novi.

Novi pun mengapresiasi program pemberian bantuan iuran yang berbasis anggaran nasional ini karena sudah tepat menasar ke masyarakat bawah.

"Alhamdulillah semua rumah sakit tidak ada diskriminasi lagi, terima kasih buat Pemkot Tangerang dan pusat. Harapannya pelayanan rumah sakit terus ditingkatkan," pungkasnya. (Fajrin)

PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH UNTUK KEMAJUAN PEMBANGUNAN



Badan Kehormatan Jaga Citra Lembaga

Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Kota Tangerang Andri Septiawan Permana menilai, lembaga yang dipimpinnya itu memiliki peran sangat penting guna menjaga citra dan kredibilitas lembaga baik di internal maupun eksternal.

Fungsi BK melakukan pemantauan dan mengevaluasi kedisiplinan serta kepatuhan moral dan kode etik para anggota dewan agar mampu menjaga marwah kehormatan DPRD.

Secara literal, kata Andri, tugas BK adalah untuk mediasi aduan-aduan masyarakat terhadap kinerja anggota dewan. Tidak hanya menunggu laporan, tapi juga berperan aktif menyambangi secara langsung untuk berkomunikasi kepada seluruh stakeholder.

Dalam perkembangannya, lanjut Andri, anggota dewan juga harus bermetamorfosa menjadi bagian dalam upaya menjaga citra positif DPRD dan membuka ruang komunikasi dengan semua stakeholder.

Andri mengaku Badan Kehormatan DPRD Kota Tangerang pun selalu mengawasi eksistensi anggota DPRD baik itu saat menghadiri rapat paripurna, rapat komisi dan agenda lainnya.

Dia berharap peran serta masyarakat mengawasi anggota DPRD. Bila diduga adanya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota DPRD, tidak segan melaporkannya kepada Badan Kehormatan DPRD Kota Tangerang. (Abdul)



Berhasil Wujudkan Smart City

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto mengatakan, pembangunan Kota Tangerang dengan mengusung jargon LIVE sudah terwujud.

Dikatakan, Kota Tangerang telah menerapkan konsep Smart City dengan tersedianya infrastruktur teknologi seperti ruang kontrol kendali, ketersediaan aplikasi dan web yang memberikan layanan kepada masyarakat seperti perizinan berbasis online, layanan pengaduan ketika terjadi sesuatu dan lain sebagainya serta tersedianya jaringan telekomunikasi yang menyebar di seluruh wilayah Kota Tangerang.

"Kemajuan Kota Tangerang dengan konsep Smart City sebagai langkah transformasi dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat bagi masyarakat," kata Turidi.

Politisi dari Fraksi Gerindra ini menuturkan, dengan langkah mengikuti kemajuan teknologi saat ini, Pemkot Tangerang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakatnya, namun juga berdampak luas, diantaranya beberapa kabupaten kota mengadopsi konsep Smart City.

"Banyak daerah lain yang mengadopsi sistem Smart City ke Kita Tangerang. Ini membuktikan Kota Tangerang lebih maju. Kemajuan ini juga tak luput dari dukungan teman-teman DPRD," ujarnya. (Abdul)



Apresiasi Pembangunan Graha Santri

Anggota DPRD Kota Tangerang Mustaya Hasyim mengapresiasi Pemkot Tangerang yang telah berhasil membangun gedung Graha Santri. Bangunan gedung tersebut berdiri di area Masjid Al-A'zhom.

Menurut politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) gedung Graha Santri 2210 tersebut diproyeksikan sebagai pusat peradaban serta kegiatan umat islam khususnya santri di Kota Tangerang.

"Alhamdulillah Graha Santri selesai dibangun. Kita patut apresiasi kepada Pemkot Tangerang dengan komitmennya dalam memajukan perkembangan para santri di Kota Tangerang," kata Mustaya yang merupakan pimpinan Pondok Pesantren Al Hasyimiyah.

Dibangunnya graha santri 2210 itu, kata Mustaya, nantinya dapat meningkatkan perkembangan pendidikan para santri serta mendorong perkembangan pesantren-pesantren yang ada di Kota Tangerang agar menjadi yang terbaik.

"Graha Santri nantinya menjadi wadah komunikasi para santri. Diharapkan santri lebih berperan lagi dalam membangun bangsa," paparnya. (Abdul)

DRPD Kota Tangerang menetapkan sebanyak 16 Raperda masuk Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) pada tahun 2023.

Wakil Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) Baihaki mengatakan, 11 Raperda sudah dilakukan pembahasan. Dua di antaranya Raperda inisiatif dewan yakni, Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dan Raperda tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif.

"Tahun ini secara keseluruhan ada 16 Raperda, 11 Raperda usulan Pemkot Tangerang dan 5 Raperda inisiatif dewan," kata Baihaki.

Belum lama ini, Pemkot Tangerang bersama DPRD Kota Tangerang menetapkan keputusan tiga Raperda, yaitu Raperda APBD Tahun 2024, Raperda tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan dan Kebangsaan (PPWK) dan Raperda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha (TJSL).

Anggota Komisi IV ini merinci, Raperda tentang PPWK yang merupakan inisiatif dewan dinilai tepat dalam memperkuat kepercayaan diri masyarakat dalam menghadapi tan-

tangan masa depan. Dia menambahkan, pendidikan Pancasila dan wawasan kebangsaan pada kurikulum pendidikan masih minim. Dengan adanya perda PPWK, sekolah-sekolah dapat memperkuat wawasan kebangsaan dan pendidikan moral Pancasila sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan tindakan kriminal di lingkungan pelajar.

Dia berharap dari keseluruhan Raperda yang telah disahkan dapat diimplementasikan dan membawa kemajuan Kota Tangerang dalam pembangunan yang dapat menyejahterakan masyarakat. (Abdul)

Program Pembentukan Peraturan Daerah Tahun 2023



Inisiatif DPRD

1. Rancangan peraturan daerah tentang fasilitas penyelenggaraan pesantren
2. Rancangan peraturan daerah tentang pelayanan public
3. Rancangan peraturan daerah tentang pendidikan pancasila dan wawasan kebangsaan
4. Peraturan daerah tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial
5. Peraturan daerah tentang pengembangan ekonomi kreatif. (Abdul)

Inisiatif Pemerintah

1. Peraturan daerah nomor 7 tahun 2023 tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD tahun anggaran 2022
2. Rancangan peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah
3. Raperda tentang Penyelenggaraan Pemajuan Budaya Daerah.
4. Raperda tentang Penataan dan Pemberdayaan Kaki Lima.
5. Raperda tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Perubahan Tahun Anggaran 2023.
6. Raperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010 tentang Kawasan Tanpa Rokok.
7. Raperda tentang Pencabutan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang Jaminan Kesehatan di Daerah.
8. Raperda tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2024.
9. Raperda tentang Penyelenggaraan Kearsipan.
10. Raperda tentang Tanggungjawab sosial dan lingkungan badan usaha.
11. Raperda tentang Perseroan daerah Tangerang Nusantara Global. (Abdul)

VIRTUAL JOB FAIR SOLUSI ATASI PENGANGGURAN

Pemerintah Kota Tangerang menghadirkan program Virtual Job Fair sebagai salah satu solusi serta memberikan peluang untuk menemukan berbagai karir yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat atau para pencari kerja.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah menyampaikan, Pemkot Tangerang terus berupaya mengatasi masalah pengangguran dengan berbagai program. Sebab, tingginya angka pengangguran akan berdampak buruk pada ekonomi masyarakat di Kota Tangerang. Mulai dari meningkatnya angka kemiskinan, rendahnya pendidikan, hingga terjadinya kenakalan remaja.

Selain Virtual Job Fair yang rutin digelar setiap bulannya, Pemkot Tangerang juga rutin menggelar Job Fair di berbagai event seperti Festival Cisadane hingga Roadshow Pembangunan.

Berdasarkan data Job Fair Kota Tangerang telah menyerap 19.599 Tenaga Kerja dengan rincian tenaga kerja dalam kota 18.264 dan 1.335 tenaga kerja luar kota. (Adit)



Layanan Ketenagakerjaan di Tangerang Cakap Kerja

Dalam memudahkan masyarakat dalam mendapatkan berbagai layanan ketenagakerjaan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah memiliki fitur Tangerang Cakap Kerja dalam aplikasi Tangerang LIVE. Fitur tersebut dapat diakses masyarakat luas dan memanfaatkannya sesuai kebutuhannya.

Menu Tangerang Cakap Kerja:

1. Pembuatan kartu kuning
2. Lamaran pekerjaan melalui Job Fair
3. Pendaftaran Balai Latihan Kerja (BLK)
4. Pelatihan kewirausahaan
5. Tas Loker



Pemanfaatan Aplikasi Tangerang Cakap Kerja

- Balai Latihan Kerja (BLK) dengan delapan kelas pelatihan telah dimanfaatkan 2.523 peserta dari 131 angkatan.
- Pelatihan Kewirausahaan, sejak 2017 silam dengan sembilan bidang kewirausahaan telah dimanfaatkan oleh 2.755 warga Kota Tangerang.
- Program Mobil Si Praja dengan empat jenis pelatihan telah dimanfaatkan 1.069 peserta. (Adit)

Tas Kerja Lengkapi Tangerang Cakap Kerja

Disnaker menghadirkan aplikasi Tangerang Sedia Lowongan Kerja (Tas Kerja) yang dapat diakses melalui super apps Tangerang LIVE.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan mengatakan, aplikasi Tas Kerja dapat dimanfaatkan para pencari kerja dan pemberi kerja. Keduanya, dapat disesuaikan dengan kualifikasi yang dibutuhkan masing-masing pihak.

"Secara teknis kerja layaknya LinkedIn. Yakni, di Tas Kerja para pencari kerja dapat menyesuaikan lowongan mana yang sesuai dengan keterampilannya. Sedangkan mereka para pencari kerja juga dapat menyesuaikan mana pencari kerja yang sesuai dengan kualifikasi perusahaannya," papar Ujang.

"Ini sebagai program pelengkap Disnaker



Kota Tangerang untuk menuntaskan persoalan pengangguran di Kota Tangerang. Selain Virtual Job Fair, Balai Latihan Kerja (BLK), Si Praja dan ragam program pelatihan lainnya," tambahnya. (Adit)

Salurkan Tenaga Kerja Warga Kurang Mampu



Salah satu upaya Pemkot Tangerang dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem adalah dengan melakukan penyaluran tenaga kerja bagi warga kurang mampu. Saat ini sudah ada sembilan orang yang telah disalurkan melalui Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Ujang Hendra mengatakan, Pemkot Tangerang menginginkan agar ada peningkatan kesejahteraan bagi warga kurang mampu yang ada di Kota Tangerang.

"Bantuan yang Pemkot berikan bagi mereka ialah diberikan solusi suatu pekerjaan," terangnya. (Adit)

Penyandang Disabilitas Miliki Kesempatan Kerja

Dinas Ketenagakerjaan kembali menyalurkan bantuan kepada masyarakat penyandang disabilitas, dengan memberikan kesempatan bekerja lewat program penempatan tenaga kerja yang turut berkolaborasi dengan PT. Hoka Karya Mandiri dan PT. Sumber Alfaria Trijaya.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan mengatakan, sebanyak tiga orang disabilitas telah diberikan pekerjaan. Ini sebagai salah satu bukti bahwa para disabilitas memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pekerjaan.

"Kita akan terus berupaya agar para disabilitas di Kota Tangerang bisa mendapatkan hak yang sama dan mendapatkan pekerjaan. Jadi kita akan terus menjembatani para disabilitas dan perusahaan yang menerima mereka sesuai dengan kebutuhan dan keterbatasan mereka," ujar Ujang.

Selain itu, Disnaker juga melaksanakan Job Fair Disabilitas bertepatan pada peringatan Hari Disabilitas Internasional di Kota Tangerang. Sebanyak tiga perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

"Loker untuk difabel memiliki kriteria tersendiri, jadi perusahaan yang menentukan keberadaan penyandang disabilitas. Jadi bukan Difabel yang menyesuaikan pekerjaan. Akan tetapi, perusahaan yang menyesuaikan pekerjaan bagi mereka," pungkasnya. (Adit)

Manfaat Bantuan Kerja Dirasakan Warga

Penyaluran tenaga kerja ke sejumlah perusahaan di Kota Tangerang oleh Dinas Ketenagakerjaan merupakan bentuk perhatian Pemkot Tangerang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warganya. Hal itu baik bagi warga kurang mampu maupun disabilitas.

Muhammad Hilman, warga penyandang disabilitas mengucapkan terima kasih karena sudah difasilitasi Pemkot Tangerang sehingga bisa bekerja di Alfamart di tengah keterbatasannya.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Tangerang serta Alfamart yang telah memberikan saya kesempatan untuk bekerja," katanya.

Ahmad Hidayatullah, salah seorang warga kurang mampu penerima bantuan pekerjaan mengaku senang bisa



bekerja di perusahaan yang ada di Kota Tangerang. Dirinya yang disalurkan bekerja di PT Hoka Karya Mandiri mengaku siap bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya. (Adit)



LAYANAN KESEHATAN AMBULANS GRATIS DI KOTA TANGERANG

Pelayanan kesehatan di Kota Tangerang dioptimalkan melalui berbagai layanan. Salah satunya ketersediaan layanan mobil ambulans gratis yang ada di puskesmas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menuturkan, bagi warga yang membutuhkan layanan ambulans gratis bisa menghubungi call center 119 atau 112. Yakni telepon bebas pulsa dengan petugas ambulans yang bersiaga 24 jam penuh.

"Kota Tangerang juga memiliki layanan kesehatan berupa mobil jenazah gratis, yang juga dapat dimanfaatkan melalui call center kegawatdaruratan 112 atau 119 atau bisa juga ke nomor 021-2966-2530. Baik mobil ambulans maupun jenazah secara unit telah disebar di 13 kecamatan di Kota Tangerang," ungkap dr Dini.

Kota Tangerang memiliki 17 unit ambulans gratis, lima diantaranya merupakan jenis Ambulans Smart 119 yang dikhususkan untuk menangani kondisi gawat darurat berat, karena memiliki fasilitas medis yang lebih lengkap. (Fajrin)

WARGA MANFAATKAN AMBULANS GRATIS

Keberadaan layanan mobil ambulans gratis benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di Kota Tangerang. Dalam kondisi tertentu, layanan mobil ambulans sangat membantu dalam proses pemindahan pasien dari rumah ke rumah sakit atau sebaliknya.

Salah seorang warga yang pernah merasakan manfaatnya adalah Mauludin Yusup Suyudi mengatakan bahwasanya layanan mobil ambulans gratis di Kota Tangerang sudah cukup baik.

"Harapannya ke depan waktu untuk penjemputan pasien bisa dipercepat," ujar warga Cipondoh ini.

Hal senada juga diungkapkan oleh Sani, yang kerap membantu warga di lingkungannya mendapatkan layanan mobil ambulans untuk ke fasilitas kesehatan terdekat.

"Layanan mobil ambulans gratis ini cukup bermanfaat dan mudah diakses sehingga banyak warga yang terlayani untuk mengakses fasilitas kesehatan," katanya. (Fajrin)

WARGA TERBANTU DENGAN LAYANAN MOBIL JENAZAH

Keberadaan layanan mobil jenazah di Kota Tangerang yang hadir secara gratis dirasakan manfaatnya oleh banyak warga. Kemudahan mengakses layanan ini dalam situasi berduka

membuat warga mengapresiasi layanan dari Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan (Disperkim) Kota Tangerang.

Salah satu warga asal Kecamatan Cipondoh, H. Bakti mengungkapkan manfaat layanan mobil jenazah yang membuat kemudahan dalam mengurus proses pemakaman warga yang meninggal.

"Alhamdulillah dengan adanya mobil jenazah dari Kota Tangerang sangat membantu ketika ada yang meninggal di Komplek Banjar Wijaya dan pelayannya tepat waktu," ujarnya. (Fajrin)



12 MOBIL AMBULANS SIAP SIAGA

- Puskesmas Cibodasari
- Puskesmas Jatiuwung
- Puskesmas Pabuaran Tumpang
- Puskesmas Sukasari
- Puskesmas Gembor
- Puskesmas Cipondoh
- Puskesmas Larangan Utara
- Puskesmas Tajur
- Puskesmas Kedaung Wetan
- Puskesmas Panungganon
- Puskesmas Poris Gaga
- Puskesmas Pondok Bahar

(Fajrin)

AMBULANS SMART 119 SIAGA DI PUSKESMAS

- Puskesmas Karawaci Baru
- Puskesmas Jurumudi Baru
- Puskesmas Cikokol
- Puskesmas Batu Ceper
- Puskesmas Panningilan

(Fajrin)



JENIS ARMADA MOBIL JENAZAH

- 1 Unit Hyundai
- 1 Unit Suzuki APV
- 2 Unit Daihatsu Luxio
- 2 Unit Isuzu
- 1 Unit Isuzu Elf

Jumlah pelayanan mobil jenazah kurun lima tahun terlayani 8.000 jiwa

(Sumber Perkim)

(Fajrin)





PEMKOT TANGERANG MAKSIMALKAN SEKTOR PENDIDIKAN

Kota Tangerang di usia ke-30 tahun, dinilai sudah memiliki pondasi yang kuat dalam sektor pendidikan. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamaluddin menyatakan, kebijakan dan keberpihakan Pemerintah Kota Tangerang untuk dunia pendidikan sangat besar. Apalagi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

"Di bawah kepemimpinan Arief dan Sachrudin, Kota Tangerang telah mampu membangun pondasi yang kuat untuk dunia pendidikan. Pemerintah Kota Tangerang selalu hadir dan memberikan pelayanan maksimal dalam sektor pendidikan kepada masyarakat," ucap Jamaluddin saat ditemui di ruang kerjanya. Jamal menambahkan, hasil dari sistem pendidikan yang dibangun selama 10 tahun terakhir ini akan dapat dirasakan pada kurun waktu 10 tahun yang akan datang. "Pada masanya kita akan melihat anak-anak Kota Tangerang berhasil menjadi sumber daya manusia yang unggul pada bidangnya masing-masing. Apakah dia seorang atlet profesional, pengusaha yang sukses, jaksa yang jujur, hakim yang adil atau manusia yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia," pungkasnya. (Panji)

Mulai dari pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, pembangunan 1.000 ruang belajar, peningkatan insentif guru, komputerisasi dunia pendidikan, pemberian beasiswa Tangerang Cerdas, sekolah sehat, Sekolah Adiwiyata, Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Sekolah Inklusi, hingga pengangkatan guru menjadi PPPK lebih dari 2.000 orang.

RATUSAN RIBU SISWA TERIMA BEASISWA TANGERANG CERDAS

Guna memenuhi kebutuhan dasar siswa yang masuk dalam kategori pra-sejahtera, sejak 2014 hingga 2023, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan terus menjalankan Program Tangerang Cerdas (Tangcer). Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamaludin menjelaskan, adapun besaran bantuan yang diberikan adalah untuk jenjang SD/MI Rp. 80.000,- per-siswa dan untuk jenjang SMP/MTS Rp. 100.000,- per-siswa. "Bantuan dicairkan langsung masuk rekening masing-masing siswa," pungkasnya. (Panji)

JUMLAH SISWA PENERIMA BANTUAN TANGERANG CERDAS

Tahun	SD	SMP
2014	25.087	12.087
2015	19.600	11.528
2016	10.221	5.764
2017	10.400	1.500
2018	12.000	2.895
2019	11.154	2.926
2020	6.073	3.050
2021	6.596	4.000
2022	9.000	5.000
2023	10.000	5.000

PROGRAM SEKOLAH GRATIS DI 146 SD DAN SMP SWASTA

Pemerintah Kota Tangerang terus berkomitmen memberikan pendidikan yang berkualitas dan gratis, serta dapat diakses oleh seluruh warga Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang memiliki 146 sekolah gratis di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang tidak memungut biaya operasional seperti SPP, uang pangkal, uang bangunan, uang pendaftaran, uang ujian, dan uang praktik. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamaluddin mengatakan, sekolah gratis untuk memberikan kemudahan bagi warga yang putra-putrinya tidak diterima di SD dan SMP Negeri. "Kami menggratiskan biaya SPP di ratusan sekolah yang ada di Kota Tangerang," pungkasnya. (Panji)

JUMLAH SISWA PENERIMA BOP DI KOTA TANGERANG

Tahun	SD	SMP	MI	MTS	MTSN
2018	12.313	15.915	13.139	7727	475
2019	2.700	18.072	15.350	7.672	475
2020	2038	13.895	15.510	7098	487
2021	2.557	13.981	12.643	7.041	389
2022	2.557	14.710	12.643	6.986	389
2023	22.165	76.573	69.285	36.524	2.215

Total 218.251 siswa

*Sumber data Dinas Pendidikan Kota Tangerang (Panji)

KUCURKAN DANA BOSDA UNTUK SEKOLAH INKLUSI

Akses pemerataan pendidikan di Kota Tangerang telah terfasilitasi dengan keberadaan 53 SD Negeri dan 13 SMP Negeri sebagai sekolah inklusi. Untuk menunjang pendidikan bagi anak-anak disabilitas tersebut, Pemerintah Kota Tangerang juga memiliki program Bantuan Operasional Sekolah (Bosda) Inklusif. "Penerapan sekolah inklusif banyak diberlakukan di kota kabupaten lainnya. Tapi, rasanya Kota Tangerang satu-satunya kota

yang menyediakan Bosda Inklusif bagi peserta didik penyandang disabilitas," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamaluddin. "Lewat program ini sekolah penyelenggara inklusi tidak perlu khawatir mengenai biaya dan fasilitas. Karena sudah bisa ditanggung lewat dana Bosda Inklusif yang diterima secara langsung sekolah-sekolah penyelenggara," pungkasnya. (Panji)

SEKOLAH GRATIS BERIKAN MANFAAT UNTUK MASYARAKAT

Banyak pihak tercengang ketika Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menggelontorkan Program Sekolah Swasta Gratis untuk jenjang SD dan SMP. Program Sekolah Swasta Gratis diterapkan di 146 SD-SMP di Kota Tangerang. Pengamat Kebijakan Publik sekaligus dosen di Universitas Trisakti, Trubus Rahardiansah mengatakan, semestinya program Pemerintah Kota Tangerang dapat diadopsi dan menjadi role model wilayah lain. "Ini harusnya Pemkot Tangerang menjadi pilot project atau jadi role model Pemerintah Daerah lainnya, dalam memberikan ruang sekolah swasta. Ini merupakan kebijakan populis atau pendekatan kepentingan rakyat.

Selain itu, memberikan ruang pada sekolah swasta untuk turut berpartisipasi dalam peningkatan pendidikan publik di Kota Tangerang," ungkap Trubus. Sementara Aminah orang tua siswa yang bersekolah di salah satu SMP swasta gratis mengaku terbantu dengan adanya program tersebut. "Jadi anak saya penerima manfaat KIP, tetapi secara nilai dan domisili tidak memungkinkan bersekolah di SMP Negeri. Jadi program sekolah gratis ini sangat membantu saya dan keluarga," tukasnya. (Panji)

SI BENTENG DAN TAYO MUDAHKAN AKSESIBILITAS MASYARAKAT

Pemerintah Kota Tangerang menghadirkan pelayanan berupa transportasi umum angkutan perkotaan yang murah dan nyaman. Serta untuk memudahkan aksesibilitas masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Achmad Suhaely mengatakan, layanan dan fasilitas angkutan perkotaan milik Pemerintah Kota Tangerang di antaranya, angkot Si Benteng dan Bus Tayo. Biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp 2.000 rupiah untuk sekali jalan.

Dengan nominal tersebut, masyarakat sudah dapat menikmati fasilitas yang nyaman dengan armada transportasi terbaru dan dilengkapi AC.

Bahkan, rute masing-masing armada menjangkau hingga pemukiman warga dan kawasan strategis perkantoran, perbelanjaan, wisata dan juga pusat perekonomian.

Kehadiran Si Benteng dan Bus Tayo juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Dengan begitu, polusi udara dan kemacetan di jalan raya akibat padatnya kendaraan pribadi bisa berkurang.

"Diharapkan masyarakat beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi umum. Selain murah dan nyaman, juga dapat mengurangi macet di perkotaan. Ayo naik kendaraan umum," ajak Suhaely. (Panji)



Sistem Pembayaran Cahless



kartu uang elektronik serta pembayaran via Qris.

"Ini semua agar masyarakat dapat merasakan keamanan, kenyamanan, dan kemudahan, dalam penggunaan transportasi di Kota Tangerang," ujar Wali Kota Tangerang Arief R Wismanysah.

Selain itu, moda transportasi umum di Kota Tangerang juga dilengkapi dengan adanya Aplikasi Trans Tangerang untuk mengetahui posisi bus.

"Masyarakat dapat mengetahui rute, armada, pembelian tiket sekaligus melacak kedatangan angkutan di setiap halte. Aplikasi ini dapat diunduh di Play Store," singkatnya. (Panji)

Menyusuri Kota Tangerang hingga Komplek Pemukiman

Guna mengurangi kepadatan lalu-lintas dan polusi udara, Pemerintah Kota Tangerang telah menghadirkan sistem transportasi yang nyaman dan aman bagi masyarakat.

Yaitu dengan menghadirkan angkutan umum perkotaan Si Benteng dengan total 80 unit armada dan melayani sembilan rute perjalanan.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismanysah mengatakan, masyarakat dapat menggunakan fasilitas transportasi umum tersebut dengan tarif murah meriah sebesar Rp 2.000, (dua



ribu rupiah) dan ber-AC.

"Kehadiran Si Benteng ini, tak lain untuk memudahkan aksesibilitas masyarakat dari gang ke gang dan kompleks ke kompleks pemukiman," tukasnya. (Andry)

Moda Transportasi Idola Warga

Upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi, Dinas Perhubungan Kota Tangerang terus menggenarkan sosialisasi penggunaan Bus Rapid Tangerang (BRT) atau kini lebih akrab disebut Bus Trans Tangerang Ayo (Tayo) kepada masyarakat.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Ahmad Suhaely mengatakan, Bus Tayo milik Pemerintah Kota Tangerang ada sebanyak 40 armada dan beroperasi mulai dari pukul 05.00 WIB

hingga 19.00 WIB.

Bus Tayo sendiri memiliki empat koridor dengan 10 unit di masing-masing koridornya. Bahkan, ribuan warga sudah memanfaatkan moda transportasi Bus Tayo setiap harinya dan menjadi idola baru.

"Tarifnya sama dengan Si Benteng, hanya dua ribu untuk satu kali naik. Harga yang sangat terjangkau dan fasilitasnya sangat nyaman, karena semua armada dilengkapi AC," singkatnya.

Koridor Bus Trans Tangerang Ayo (Tayo)

1. Poris Plawad - Gor Jatiuwung - Jatake,
2. Poris Plawad - Cibodas,
3. Ciledug - Tangcity Super Block dan
4. Cadas - Pintu Masuk M1 Bandara Soetta. (Panji)

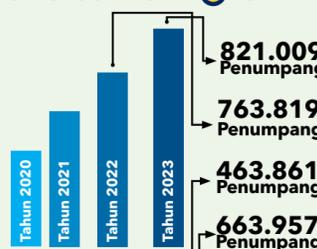
Pengguna Si Benteng dan Bus Tayo Terus Meningkat

Berdasarkan data yang telah dihimpun oleh Dinas Perhubungan Kota Tangerang, jumlah warga yang memanfaatkan fasilitas transportasi publik Si Benteng dan Bus Tayo terus meningkat.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang Ahmad Suhaely mengatakan, jumlah penumpang Bus Tayo terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

"Untuk tahun 2023 sampai pertengahan bulan Desember ada sebanyak 821.099 orang penumpang," singkatnya.

Pengguna Moda Transportasi Si Benteng dan Bus Tayo. (Panji)



Keliling Kota Tangerang dengan Bus Jawara

Jalan-jalan di Kota Tangerang rasanya belum lengkap jika tidak mencoba menaiki Bus Jawara atau Bus Jalan-jalan Wisata Rakyat.

Bus yang mengusung gaya retro ini berhasil menjadi daya tarik wisata di Kota Tangerang. Bahkan, Bus Jawara merupakan bus city tour paling populer

yang dimiliki Provinsi Banten sejak 2019 silam.

Tanpa pungutan biaya, pengunjung sudah dapat berkeliling Kota Tangerang sembari mendengarkan pemandu menjelaskan tempat-tempat ikonik di Kota Tangerang. (Andry)



Rute Bus Jawara

Dimulai dari Taman Elektrik Puspem - Jalan Veteran - Taman Burung - Kawasan Kuliner Laksas Tangerang - Taman Potret - Taman Gajah tunggal

(Panji) . dan Kembali ke Taman Elektrik. Taman Pramuka - Jembatan Berendeng - TKS Tubun - Jalan Otista - Kampung Bekelir

KEMUDAHAN KEPENGURUSAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang sejak 2021 telah memiliki layanan online <https://sobatdukcapil.tangerangkota.go.id/>. Kehadirannya mempermudah masyarakat Kota Tangerang dalam pengurusan administrasi kependudukan sebab tidak perlu jauh-jauh ke kantor Disdukcapil.

Tercatat, hingga saat ini sebanyak 46.101 pengajuan berkas telah masuk ke Sobat Dukcapil. Setiap bulannya ribuan berkas tercatat dengan berbagai permohonan administrasi kependudukan. Kepala Disdukcapil Kota Tangerang R Irman Pujahendra dalam Sobat Dukcapil tersedia layanan permohonan KTP,

kartu keluarga, kartu identitas anak (KIA), pindah antar kab/kota keluar Kota Tangerang (SKP-WNI), datang ke Kota Tangerang (SKDWWNI). "Sobat Dukcapil juga tersedia permohonan akta kelahiran, akta perkawinan, akta kematian, akta pengesahan anak, hingga akta pengangkatan anak. Semua dapat dilakukan dalam satu genggaman," ujar Irman.(Adit)

Pelayanan Adminduk di Mal

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) menyediakan booth pelayanan di berbagai area publik salah satunya di pusat perbelanjaan. Melalui inovasi ini, masyarakat memiliki pilihan lokasi untuk pengurusan administrasi kependudukan selain di Kantor Disdukcapil Kota Tangerang. Kepala Disdukcapil Kota Tangerang R. Irman Pujahendra menuturkan,

booth Dukcapil telah tersedia di Tangcity Mall yang sudah ada sejak 2020, setelah itu Icon Walk Mall sejak 2021, dan hadir pada Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tangerang. Booth pelayanan tersebut dibuka setiap Senin hingga Jumat, pukul 11.00 - 16.00 WIB. "Booth pelayanan Dukcapil ini melayani pengurusan Kartu Keluarga, KTP Elektronik, Kartu Identitas Anak, Pindah dan Datang Penduduk, serta Akta Kelahiran. Di sana

kami menyiapkan dua petugas di masing-masing lokasi untuk langsung melayani warga yang datang," ungkap Irman. Dikatakannya, sudah banyak yang datang untuk menikmati layanan administrasi di booth Disdukcapil. Tercatat sampai 8 Desember 2023, booth di Tangcity telah melayani 14.909 administrasi kependudukan, booth di Icon Walk Mall sebanyak 7.503 layanan dan pada MPP Kota Tangerang 5.096 layanan yang sudah dilakukan.(Adit)

Catatan Perkawinan Selesai di Rumah Ibadah

Salah satu program inovatif yang dimiliki Disdukcapil Kota Tangerang adalah Catatan Perkawinan Selesai di Rumah Ibadah atau disingkat Caper Si Abah. Caper Si Abah merupakan pelayanan kepada masyarakat Kota Tangerang tentang perkawinan. Program tersebut telah disosialisasikan kepada pemuka agama. Melalui terobosan Caper Si Abah maka tempat ibadah dapat mengajukan pendaftaran pencatatan perkawinan melalui online Sobat Dukcapil. Warga yang sudah melakukan perkawinan yang telah disahkan oleh pemuka agama di rumah ibadah dapat didaftarkan ke Dukcapil melalui aplikasi Sobat Dukcapil, dicatatkan perkawinannya di rumah ibadah dan pasangan akan mendapatkan kependudukan berupa akta perkawinan, KTP, KK.(Adit)

Layanan Jadian dan Udahan



Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) bersama Kementerian Agama Kota Tangerang memiliki layanan Jadian (Jadi Langsung Dapat KTP dan KK Habis Nikah). Layanan ini ditujukan kepada pasangan/masyarakat yang sudah menikah bisa mendapatkan KTP dan KK secara langsung. Adapun syarat yang diperlukan adalah kedua pengantin harus memiliki KTP Kota Tangerang saat mendaftar. Lalu, dalam prosesnya akan dilakukan oleh Kementerian Agama dan Disdukcapil melalui operator masing-masing.

Selain Layanan Jadian, Disdukcapil juga memiliki inovasi Layanan Udahan. Udahan merupakan program untuk keperluan update data pernikahan. Layanan ini bekerja sama dengan Pengadilan Agama Kota Tangerang. Dalam inovasi layanan ini, pemohon yang melakukan proses perceraian di Pengadilan Agama Kota Tangerang akan langsung mendapatkan dokumen kependudukan yang sudah terupdate status perkawinannya dengan yang baru. (Adit)

Layanan Tanpa Turun atau Drive Thru

Memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Tangerang memiliki Layanan Tanpa Turun (Lantatur) atau Drive Thru yang berada di Kantor Disdukcapil Jalan Perintis Kemerdekaan Cikokol. Layanan ini untuk pengambilan dokumen KTP Elektronik dan KIA. Pemohon yang sudah mengajukan dokumen melalui aplikasi Sobat Dukcapil tidak perlu turun dari kendaraannya pada saat mengambil dokumen yang sudah selesai. Kepala Disdukcapil Kota Tangerang Irman Pujahendra menuturkan, pelayanan pengambilan dokumen secara drive thru ini telah berjalan sejak tahun kemarin. Pelayanan drive thru ini untuk memberikan akses kemudahan bagi masyarakat dalam proses pengambilan dokumen urusan administrasi di Kota Tangerang. "Pelayanan inovatif ini dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat karena mampu melayani pengambilan dokumen tanpa harus turun dari kendaraan, sehingga proses pengambilan dokumen lebih menghemat waktu," ujarnya. Mekanisme drive thru mengajukan permohonan dokumen terlebih dahulu melalui Super Apps Tangerang LIVE atau <https://sobatdukcapil.tangerangkota.go.id/> (Andry)



Pelayanan Adminduk di Mal



Kemudahan pelayanan administrasi Kependudukan melalui Sobat Dukcapil dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Salah satunya Rigen yang juga seorang Stand Up Comedy. Rigen mengurus akta kelahiran melalui Sobat Dukcapil. "Prosesnya mudah banget, kemarin proses akta kelahiran melalui website Sobat Dukcapil, tinggal isi form dan upload persyaratan, setelah 4 hari dari pengajuan dokumen akta kelahiran dan kartu keluarga bisa di download pada website Sobat Dukcapil di bagian pengajuannya, setelah itu saya tinggal mengambil fisik KIA nya," ujar Rigen. Selain itu, Zebolan David warga Kecamatan Cibodas mengaku Sobat Dukcapil adalah solusi masalah birokrasi pada pelayanan adminduk yang selama ini terjadi. "Pelayanan adminduk, adalah hal yang menyebalkan, karena lama dan berbayar dengan oknum-oknum pemain. Tapi, di Kota Tangerang lewat sobatdukcapil hal itu tidak lagi terjadi," ungkap David. (Andry)

BANGKITKAN MOTIVASI DAN SEMANGAT GENERASI MUDA

Pemerintah Kota Tangerang memberikan kesempatan mengemban pendidikan tertinggi pada warganya. Dinas Sosial (Dinsos) terus menggelontorkan program Bantuan Sosial (Bansos) Perguruan Tinggi ke mahasiswa di Kota Tangerang. Jelang akhir tahun ini, Dinsos pun telah menyalurkan ke 265 mahasiswa.

"Bansos pendidikan perguruan tinggi, sudah disalurkan sejak 2021 dan hingga saat ini sudah mencapai 830 mahasiswa. Program ini pun akan terus disalurkan pada 2024 mendatang," kata Kepala Dinsos Kota Tangerang Mulyani. Ia pun menjelaskan, dalam program ini Pemkot Tangerang menyalurkan dana pendidikan Rp6 juta per mahasiswa, dengan satu kali penyaluran. Program ini diperuntukkan untuk para mahasiswa yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). "Dengan adanya bansos mahasiswa ini dapat memotivasi dan memberikan semangat bagi generasi muda di Kota Tangerang untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Sehingga, dapat menjadi bagian untuk membangun Kota Tangerang menjadi lebih baik lagi," harapnya. Lanjutnya, Pemkot Tangerang terus akan memaksimalkan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Tangerang. Salah satunya, dengan memberikan bantuan pada

anak muda di Kota Tangerang yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi. Sebagai informasi, apabila masyarakat Kota Tangerang belum terdaftar di DTKS maka dapat melakukan pengajuan pencatatan melalui Kelurahan setempat yang nantinya akan diverifikasi. Aplikasi Tan -



APRESIASI KERJA NYATA PEMKOT TANGERANG BIDANG PENDIDIKAN



Pengamat Kebijakan Publik sekaligus Dosen di Universitas Trisakti, Trubus Rahardiansah menyoroti penyelesaian dunia pendidikan di Kota Tangerang. Menurutnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang perlu diapresiasi dalam program bantuan sosial (bansos) beasiswa perguruan tinggi dan sekolah swasta gratis di tingkat SD dan SMP. Menurut pria berkacamata ini, dua program pendidikan ini merupakan kerja nyata Pemkot Tangerang dalam menuntaskan pendidikan di Kota Tangerang. Bagaimana menjangkau dan memfasilitasi warganya, untuk dapat mengenyam pendidikan secara maksimal hingga perguruan tinggi sejak 2021 silam. Kata Trubus, program ini harus menjadi percontohan bagi kota dan kabupaten lainnya di Indonesia. Bagaimana pemerintah hadir di setiap kebutuhan masyarakat, dan bagaimana anggaran yang ada diutamakan untuk rakyatnya. (Fajrin)

BANSOS PENDIDIKAN TERSALURKAN KE 565 MAHASISWA

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Sosial (Dinsos) terus berkomitmen memberikan bantuan sosial pendidikan jenjang perguruan tinggi untuk masyarakat yang kurang mampu di Kota Tangerang. Hal itu terbukti dengan adanya program Bantuan Sosial Mahasiswa yang sudah dirasakan sejak tahun 2021. Dimana sebanyak 565 mahasiswa yang beruntung mendapatkan bantuan sosial berupa uang



sebesar Rp6 juta per mahasiswa, untuk satu kali dalam setahun. Hingga November 2023, Pemerintah Kota Tangerang menambah menyalurkan bantuan sebanyak 265. Untuk informasi selanjutnya, Anda bisa menghubungi di nomor 0895-6087-22422 atau cek instagramnya @dinsoskotatangerang. (Dini)

DIGUNAKAN UNTUK BAYAR KULIAH

Syifqi Wafiqo (20) salah satu penerima bantuan sosial mahasiswa pada tahun 2023 asal Universitas Muhammadiyah Tagnerang Fakultas Pendidikan Agama Islam ini mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Sosial. "Akhirnya saya mendapatkan bantuan berupa uang setelah di tahun 2022 tidak berhasil mendapatkan kuota penerima bantuan sosial ini. Setelah mendapatkan bantuan ini, saya akan gunakan untuk membayar Praktek Pengalaman Kerja (PPL), biaya semester kuliah dan kebutuhan lain. Karena

selain kuliah, bersama saudara sepuja, saya berjualan makanan untuk membantu perekonomian keluarga," tandasnya. (Fajrin)



DINSOS SALURKAN BANSOS KE 13.816 PENERIMA MANFAAT

Dinas Sosial Kota Tangerang menyalurkan bantuan sosial tunai tahun 2022-2023 kepada 13.816 keluarga penerima manfaat (KPM). Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Mulyani mengatakan, pemberian bantuan sosial tersebut dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun bantuan sosial lain yang telah tersalurkan, diantaranya bansos permakanaan di tahun 2022 sebanyak 2.030 KPM. Sedangkan bantuan dari pusat yaitu bansos PKH sebanyak 37.606 KPM dan bantuan pangan non tunai (BPNT) sebanyak 64.547 KPM.



DINSOS SALURKAN 277 ALAT BANTU DISABILITAS

Dinas Sosial Kota Tangerang menyebutkan ada 277 unit alat bantu disabilitas yang disalurkan ke masyarakat pada tahun ini, yang berasal dari APBD Pemkot dan APBN Kementerian Sosial. Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang, Mulyani mengatakan, alat bantu disabilitas yang diberikan antara lain 70 kursi roda, 77 alat bantu dengar, 17 tongkat disabilitas, 10 walker, satu tangan palsu, sepatu AFO dan satu kaki palsu. "Ini sebagai komitmen nyata Dinas Kota Tangerang dalam meningkatkan kapasitas para penyandang disabilitas, dalam menjalankan aktivitas mereka," katanya. Ia mengungkapkan alat bantu menjadi kebutuhan dasar yang berpengaruh besar terhadap partisipasi penyandang disabilitas dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, Pemkot Kota Tangerang memiliki program peningkatan kualitas hidup dengan menyalurkan alat bantu disabilitas di 13 kecamatan. Tujuannya, mewujudkan harkat dan martabat penyandang disabilitas di mata masyarakat umum, terpenuhinya hak-hak dasar serta mengantisipasi terjadinya praktik diskriminasi. "Kita berharap, akan lebih banyak lagi masyarakat yang mengetahui program bantuan alat bantu disabilitas ini. Sehingga, akan banyak masyarakat yang merasakan bantuan ini," tutupnya. (Fajrin)



DATA ULANG 87.862 TITIK LAMPU

Pemerintah Kota Tangerang melakukan pendataan ulang terhadap 87.862 titik lampu program Penerangan Jalan Umum (PJU) Kampung Terang untuk mengetahui kondisi aset tersebut.

Sub Koordinator Survei dan Akuisisi Data Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang, Iffi Nur Mukhlisotin mengatakan, PJU Kampung Terang ini sangat penting didata kembali untuk mengetahui aset Pemkot Tangerang. "Selain itu, dapat dilakukan efisiensi dalam pembayaran listriknya," katanya. Ia menjelaskan pendataan ini sebagai upaya percepatan menuju Tangerang Satu Peta. Pendataan ulang ini dilakukan bersama 13 kecamatan yang ada di Kota Tangerang dan Dinas Perhubungan. "Saat ini, data PJU Kampung Terang ada sebanyak 87.862 titik. Data tersebut adalah data terakhir pada tahun 2019, sehingga

harus dilakukan pendataan ulang oleh produsen data yaitu 13 kecamatan dan Dinas Perhubungan," ujarnya. Ia melanjutkan sistem yang dilakukan dalam pendataan ulang ini adalah dengan pendampingan dengan 13 kecamatan. Dari data yang ada di geoportal, pihak kecamatan akan melakukan verifikasi dan kelengkapan atau penambahan data. "Ini juga merupakan cara untuk mendata apakah ada PJU yang rusak atau penambahan titik. Nanti akan dikategorikan mana PJU yang harus dilakukan maintenance ringan hingga berat, hingga penambahan titik PJU-nya. Pihak kecamatan akan didampingi oleh Tenaga Ahli Sistem Informasi Geografis," lanjutnya. (Dini)



136.331 PJU TELAH DIBANGUN

Memastikan penerangan di jalan raya hingga permukiman warga, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perhubungan (Dishub) telah membangun 136.331 Penerangan Jalan Umum (PJU). Pemeliharaan juga terus dioptimalkan agar aktivitas masyarakat Kota Tangerang di malam hari dapat tetap berjalan dengan maksimal.

Kepala Bidang PJU Dishub Kota Tangerang Harsoyo mengatakan, melalui dua program penerangan yang dimiliki pemerintah yaitu Kampung Terang dan Tangerang Terang. Sebanyak 33.421 titik terpasang di program Tangerang Terang

dan 97.872 titik di program Kampung Terang. "Kami juga telah menerima serah terima PSU sebanyak 5.038 titik. Jadi, untuk Tangerang Terang ada sebanyak 38.459 titik. Ini merupakan upaya Pemkot Tangerang agar penerangan jalan di Kota Tangerang tetap maksimal," ungkapnya. (Dini)



GANTI LAMPU KONVENSIONAL KE LED

Dinas Perhubungan Kota Tangerang akan mengganti sejumlah lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dari konvensional menjadi lampu jenis LED agar tahan lama.

Kepala Bidang PJU Dishub Harsoyo mengatakan, berdasarkan data terakhir, untuk lampu LED semuanya berjumlah 38.330 dan ada beberapa wilayah yang masih menggunakan lampu konvensional. Sehingga, untuk lampu konvensional berjumlah 9.063. Namun, rencananya akan segera diganti menggunakan lampu LED, agar dapat lebih terang dan tahan lama.

"Untuk pergantian lampu LED, biasanya terjadi atau kita lakukan setelah lampu konvensional mengalami kerusakan dan itupun melihat dari anggaran yang tersedia," ungkapnya. (Dini)



SIAGA 24 JAM PERBAIKI LAMPU RUSAK

Dinas Perhubungan (Dishub) terus berupaya dan memastikan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kota Tangerang dapat berfungsi dengan baik. Pemeliharaan pun rutin dilakukan setiap harinya, dengan menerjunkan tim ke beberapa titik di 13 kecamatan.

dua wilayah, yakni barat dan timur. Untuk patroli malam biasanya akan mengecek kondisi penerangan jalan, apabila ada kendala bisa langsung diperbaiki," kata Kepala Bidang PJU Dishub Kota Tangerang Harsoyo.

Ia mengaku telah menyiapkan 41 petugas PJU dan memiliki 11 unit mobil PJU, di antaranya sembilan unit sebagai armada petugas ke lapangan dan dua unit armada sebagai cadangan. Dimana dalam satu unit mobil yang diturunkan ke lapangan, terdapat tiga petugas yang merupakan teknisi dalam pemeliharaan dan perbaikan lampu PJU. (Dini)



MASYARAKAT RASAKAN MANFAAT PJU

Sri (67) Salah satu Program Kampung

Terang yang ada di Perumnas 1 Karawaci, Kota Tangerang ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Karena, gang yang berada di ujung dan posisinya berhadapan langsung dengan rawa, tentunya keberadaan lampu PJU timer sangat bermanfaat.

Karena, gang di sini sepi dan kala nggak ada lampu penerangan rawan kejahatan. Jadi, keberadaan PJU timer ini tentu bisa meminimalkan terjadinya tingkat kejahatan dan memberikan kenyamanan warga ketika melintasi gang ini.

"Saya menyampaikan terima kasih kepada Pemkot Tangerang," pungkasnya. (Dini)



CARA LAPOR PJU RUSAK DI FITUR LAKSA

Bagi masyarakat yang JPU di wilayahnya mengalami kerusakan, Pemerintah Kota Tangerang telah menyediakan tempat pelaporan melalui fitur Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda (LAKSA) pada aplikasi Tangerang LIVE atau Command Center 112.

Selain itu, ada juga media sosial facebook PJU Kota Tangerang, twitter PJU Kota Tangerang serta akun Instagram @pju kotatangerang dan @dishub kabta sebagai tempat pengaduan.

Kepala Bidang PJU Dishub Kota Tangerang Harsoyo mengungkapkan, warga yang hendak melaporkan kendala PJU, lampu mati atau mengalami gangguan, secepatnya akan kami tangani oleh petugas yang siaga. Silakan melakukan laporan melalui aplikasi LAKSA, atau menghubungi kami di nomor WhatsApp 0811-1500-293, juga bisa melaporkan melalui media sosial @tangerangkota," tutupnya. (Dini)



Data Bedah Rumah di Kota Tangerang

- Tahun 2014 sebanyak 53 unit.
- Tahun 2015 sebanyak 2.147 unit.
- Tahun 2016 sebanyak 1.451 unit.
- Tahun 2017 sebanyak 2.314 unit.
- Tahun 2018 sebanyak 1.323 unit.
- Tahun 2019 sebanyak 434 unit.
- Tahun 2020 tidak ada pembangunan.
- Tahun 2021 sebanyak 350 unit.
- Tahun 2022 sebanyak 450 unit.
- Tahun 2023 sebanyak 700 unit.

TOTAL: 8.141 UNIT RUMAH

(Andry)

22 Rumah di Cibodas Dibedah

Pemkot Tangerang memiliki program bedah rumah tidak layak huni bagi masyarakat Kota Tangerang yang tidak mampu.

Sebanyak 22 rumah di Kecamatan Cibodas menjadi sasaran untuk dilakukan rehabilitasi. Camat Cibodas Buceu Gartina mengatakan, 100 persen rumah tidak layak huni sudah selesai rehabilitasi dan sudah dilakukan serah terima kunci.

"Program ini tersebar di lima kelurahan. Warga mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Tangerang karena dengan adanya program ini, rumah mereka kembali layak untuk ditinggali," ungkapnya, Kamis (16/11/23).

Diharapkan, dengan adanya program rehabilitasi rumah ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Tangerang khususnya yang membutuhkan. Sehingga, dapat membangun warga yang berdaya saing melalui tempat tinggal yang layak huni.

"Kami tentu berharap program ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat Kota Tangerang yang memerlukan. Mudah-mudahan, dengan tempat tinggal yang layak huni, dapat menciptakan keluarga yang berdaya saing di Kota Tangerang," harapnya. (Andry)



PROGRAM BEDAH RUMAH MENCAPAI 8.141 UNIT



Warga Rasakan Manfaat Sangat Besar



Salah seorang penerima program bedah rumah, di Kecamatan Benda, Jihe Samin mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Tangerang. Program bedah rumah ini telah memberikan manfaat yang sangat besar terhadap dirinya dan keluarganya.

Berdasarkan pengakuannya, la kini tidak lagi merasa khawatir karena melalui program bedah rumah ini sekarang bisa merasakan tinggal di rumah yang aman, nyaman, dan layak.

"Alhamdulillah, dulu rumah yang saya miliki dalam kondisi sangat tidak layak huni sekarang telah berubah berkat adanya bantuan bedah rumah ini. Tentunya, terima kasih atas kepedulian yang telah diberikan Pemkot Tangerang," ungkap Jihe Samin, salah satu penerima manfaat asal Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang. (Andry)

Bedah Rumah di Kecamatan Ciledug

Dalam upaya menciptakan kota layak huni, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memaksimalkan program rehabilitasi rumah tidak layak huni atau bedah rumah bagi warga tidak mampu.

Rehabilitasi ini dilakukan di seluruh 13 Kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Salah satunya, seperti di Kecamatan Ciledug yang terdata ada sebanyak 57 rumah yang dilakukan rehabilitasi.

Camat Ciledug Marwan menjelaskan, 57 rumah tersebar di delapan kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Ciledug.

"Alhamdulillah, di dengan adanya program Bedah Rumah, warga Kecamatan Ciledug sangat terbantu. Dan mereka para penerima manfaat sangat berterima



kasih," ungkapnya.

Marwan berharap, dengan selesainya rehabilitasi rumah tidak layak huni ini dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Sehingga, dapat menciptakan warga Kota Tangerang yang berdaya saing mulai dari rumah yang layak. (Andry)

Apresiasi Konsistensi Program Bedah Rumah



Pengamat Kebijakan Publik sekaligus dosen di Universitas Trisakti, Trubus Rahardiansah mengungkapkan konsisten menggelontorkan anggaran untuk bedah rumah dengan ratusan bahkan ribuan unit rumah bukanlah hal mudah.

"Sembilan tahun konsisten melakoni program bedah rumah, pandangan saya ini adalah simbol kebijakan yang selalu mementingkan kepentingan masyarakat. Ini juga merupakan terobosan yang dilakukan sebagai aktualisasi dari kebijakan citizen centric, yakni pendekatan layanan berdasarkan sudut pandang pengguna atau masyarakat," papar Trubus.

Lanjutnya, selain ini menjadi bukti kepedulian yang tinggi terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat, juga menjadi terobosan yang luar biasa, mengingat banyak program bedah rumah di berbagai daerah sulit untuk direalisasikan karena banyaknya tumpang tindih wewenang

"Keberhasilan ini tidak boleh berhenti di sini. Kedepannya, Pemkot Tangerang harus terus menunjukkan komitmen lanjutan, seperti transparansi atau keterbukaan di sepanjang program ini berjalan. Serta, meningkatkan kolaborasi dengan menggandeng masyarakat secara langsung untuk terus mengawasi, mengawal, dan merawat ribuan rumah yang telah terbangun tersebut," harapnya. (Andry)

